BAB III

METODE PENELITIAN

A. Design Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yakni *pre eksperimen* dengan pendekatan *one group pra-post test design* yang artinya data yang meliputi variable bebas atau faktor resiko variable terikat diobservasi dan sekaligus dikumpulkan pada waktu yang bersamaan (Notoatmodjo,2013).

B. Variabel Penelitian

1. Variabel independen (bebas)

   Variabel Independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi, diukur agar dapat mengetahui pengaruh atau hubungan terhadap variabel yang terikat (dependen).Variabel penelitian ini yaitu Pengaruh Terapi Bekam Basah.

2. Variabel dependen (terikat)

   Variabel dependen merupaka variabel yang terjadi akibat karena variabel bebas (Nursalam 2017).Variabel terikat pada penelitian ini adalah Nyeri Punggung Bawah.

C. Definisi operasional

Definisi operasional adalah suatu karakteristik yang dapat membantu pada penelitian ini sehingga dapat dilakukan observasi/pemantaun dan pengukuran secara cermat pada suatu objek atau fenomena yang dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya (Nursalam, 2016).

Tabel 3.1 Definisi operasional pengaruh terapi bekam basah terhadap nyeri punggung bawah pada kuli panggul

NO	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Variabel Independen Terpi Bekam Basah	Bekam basah merupakan suatu pengobatan komplementer/ metode pengobatan penyakit dengan cara mengeluarkan darah kotor melalui permukaan kulit.	SOP	-	-	-
2	Variabel Dependen Nyeripunggungbawah pada kuli panggul	Nyeri Punggung Bawah merupakangangguan pada bagiantubuh,secara umum dapat disebab-kan olehpenggunaan ototyang berlebihan dan salah sehingga ototmenjadi tegang	Lembar Observasi	Menjumlahkan jawaban responden	Nyeri ringan jumlah nilai 1-3 Nyeri sedang Jika jumlah nilai 4-6 Nyeri berat Jika Jumlah nilai 7-10	Interval

D. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

   Penelitian ini telah dilaksakana pada hari minggu, tanggal 01 Januari 2023.

2. Tempat penelitian

   Penelitian ini telah dilakukan di rumah praktik bekam yang beralamatkan di Desa Pulung Kencana.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kuli panggul di Pasar Desa Pulung Kencana khususnya yang mengeluhkan nyeri punggung bawah dengan jumlah 20 orang.

2. Sampel

Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus sampel lameshow *et al*, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{\alpha^2(Z^2{}_1 - \alpha/_2 + Z_1 - \beta)^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2}$$

Keterangan :

α^2	: varians gabungan
$Z^2{}_1 - \alpha/_2$	: derajat kepercayaan
$Z_1 - \beta$	: kekuatan uji

$$n = \frac{2.4{,}04^2\,(1{,}96 + 1{,}28)^2}{(4{,}81)^2}$$

$= 15$

Sehingga didapatkan sampel sejumlah 15 responden

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian adalah pekerja yang tinggal di sekitar Pasar Desa Pulung Kencana, berstatus sebagai kuli panggul pasar, berusia 30 – 45 tahun, berjenis kelamin laki-laki.

b. Kriteria Ekslusi

Pekerja panggul yang tidak mengalami nyeri punggung bawah, pekerja dengan kelainan punggung seperti lordosis, skioliosis, ataupun kifosis.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi pengukuran penurunan Nyeri Punggung Bawah dengan menggunakan *Verbal Rating Scale (VRS)*dengan cara menanyakan nyeri yang sedang dirasakan dengan menggunakan skala nyeri 1-10. (SOP dan lembar observasi terlampir).

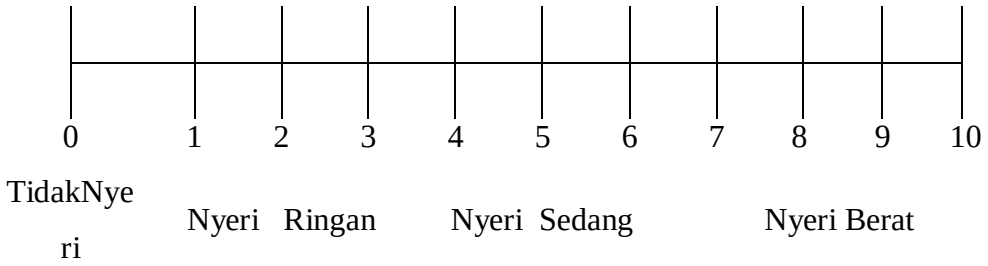

G. Pengumpulan Data

Data diperoleh dengan mengumpulkan dan menjumlahkan kuisioner dengan satu pernyataan. Responden diberikan pilihan untuk memberikan tanda cek list pada skala nyeri yang diberikan. Dengan rincian skala 0 = tidak ada nyeri, skala 1-3 = nyeri ringan, skala4-6 = nyeri sedang, dan skala 7-10 = nyeri berat.

H. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul melalui kuesioner, maka dilakukan tahap pengolahan data. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program statistik komputer. Menurut (Dharma, 2011). Pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. ***Editing***

   Pada tahap ini, penulis melakukan penelitian terhadap data yang diperoleh kemudian memastikan apakah terdapat kekeliruan atau tidak.dalam hal ini editing meliputi kelengkapan dan kesalahan dalam pengisian pertanyaan yang telah diberikan pada responden.

2. ***Procesing***

   Prosesing yang peneliti lakukan adalah melakukan proses pengetikan data dari lembar observasi ke program komputer agar dapat dianalisis. Tahapan prosesing pada penelitian ini menggunakan bantuan program komputer.

3. ***Cleaning***

   Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang di entri kedalam program komputer agar tidak terdapat kesalahan.

I. Analisa Data

Analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Dengan analisis data maka akan dapat membuktikan hipotesis.

1. Analisa Univariat

Analisis univariate adalah analisa yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian.Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna.Analisa ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karekteristik setiap variabel penelitian.variabel yang di analisis hanya jenis kelamin usia responden. Data diperoleh dengan menjumlahkan *numerci, rating scala*dengan cara menanyakan nyeri yang sedang dirasakan oleh responden dengan menggunakan skala nyeri 1-10 setelah pemberian tindakan bekam basah (Desi, 2012).

b. Analisa bivariate

Analisa bivariat dalam penelitian ini digunakan *uji paired t-test* dengan tingkat kemaknaan 0,05 dengan pengertian apabila *P value* ≤ 0,05 maka terdapat pengaruh yang bermakna antara terapi bekam basah terhadap nyeri punggung bawah pada kuli panggul atau Ha diterima. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui pengaruh terapi bekam basah terhadap nyeri punggung bawah pada kuli panggul, analisis ini menggunakan program komputer *SPSS* versi 20.0 (Notoatmodjo, 2014).

J. Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2016), etika penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Self Determinan*

Peneliti ini memperlakukan subjek secara manusiawi. Responden diberikan kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau tidak menjadi responden untuk mengikuti kegiatan penelitian secara suka rela setelah mendapatkan secara jelas tentang manfaat dan prosedur pengambilan data. Apabila responden setuju, maka responden diminta untuk mengisi lembar persetujuan (Inform consent) dan menandatanganinya, dan sebaliknya apabila responden tidak bersedia, maka peneliti tetap menghormati hak responden.

2. *Informed consent* (lembar pengesahan)

Peneliti member lembar persetujuan menjadi responden sebagai bentuk perlindungan terhadap subjek penelitian dan menghargai hak-hak responden. Setelah peneliti menanyakan kesediaan calon responden untuk ikut serta dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti menyerahkan sepenuhnya keputusan kepada responden, dengan prinsip peneliti menghargai keputusan responden. Setelah responden setuju dan menandatangani surat persetujuan tersebut, selanjutnya langsung mewawancarai responden.

3. *Benefience*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek peneliti dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi.

4. *Confidentiality*

Kerahsiaan informasi responden dijamin peneliti dan hanya kelompok data tertentu saja yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian. Data yang disajikan data kuisioner yang sesuai dengan tujuan penelitian dan hanya menyebutkan inisial informan.

5. *Non Maleficience*

Penelitian ini tidak membahayakan partisipan dan peneliti telah berusaha melindungi partisipan dari bahaya ketidaknyamanan (*protection from discomfort*). Selama proses penelitian berlangsung peneliti memeperhatiakn beberapa hal yang dapat merugikan partisipan antara lain status hemodinamik, kenyamanan, dan perubahan perasaan. Apabila kondisi tersebut membahayakan kondisi partisipan maka peneliti menghentikan terlebih dulu dan memulainya jika ketiak kondisi sudah stabil dan partisipan siap untuk melakukan wawancara.

6. *Justice*

Semua responden akan mendapatkan perlakuan yang sama dari penelitian yang dilakukan peneliti.

7. *Protection from discomfort*

Responden bebas dari rasa tidak nyaman selama pengambilan data berlangsunng. Untuk mengantisiapsi hal ini, peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian, tekmik penganbilan data dan lamanya kuisiner sebelum pengambilan data berlangsung.

8. *Privacy*

Peneliti tetap menjada kerahasiaan semua informasi ynag telag diberikan oleh responden dan hanya diguankan untuk kepentingan penelitian. Informasi yang diberikan oleh responden tidak diketahui oleh orang lain sehingga responden dapat secara bebas untuk menentukan pilihan jawaban dari kuisioner tanpa takut di intimidasi oleh pihak lain.

K. Jalannya Penelitian

Rencana jalannya penelitian akan dilaksankan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Meliputi pengurusan ijin untuk pengambilan data pre survey dan penelitian, pembuatan proposal serta persiapan pertanyaan kepada responden dan lembar persetujuan pertanyaan.

2. Tahap pelaksanaan

Rencana pelaksanaan penelitian akan dilakukan dalam bentuk kegiatan, antara lain :

a. Tahap awal yaitu membuat surat izin penelitian yang ditujukan ke Kepala Desa Pulung Kencana Kabupaten Tulang Bawang Barat.
b. Pengumpulan data responden yang sesuai dengan kriteria pada penelitian secara langsung, dimana para responden dikumpulkan dalam satu tempat penelitian
c. Memasukkan data responden satu per satu pada intrumen yang sudah disiapkan.

d. Mempersiapkan alat bekam basah (kop dan pompa yang telah disterilisasi), tisu,minyak zaitun, kantong kresek, sarung tangan karet, dan alat tensimeter.Proses membersihkan alat agar terbebas dari kuman dan supaya penyakit tidk menyebar dengan merendam tabung kop dengan air panas selama 30 menit.

i. Menyiapkan pasien, menjelaskan kepada pasien tentang terapi bekam basah, efek yang terjadi dan proses kesembuhan, mempersiapkan pasien dan menenangkan supaya tidak gelisah dan takut. Bagi pasien yang belum pernah dibekam basah/ pertama kalinya di bekam basah cukup di bekam basah 2-3 gelas.

ii. Mempersiapkan diri sendiri (terapis)

iii. Pasien tidak dalam kondisi sakit atau dalam kondisi sehat

iv. Memberikan terapi bekam basah sesuai anjuran (professional)

v. Sudah biasa di bekam basah dan membekam basah

3. Tahap pengolahan dan analisis data

Data dari lembar ceklis setelah terkumpul maka dilakukan pengolahan dan analisis data sesuai metode analisis yang ditentukan.Kemudian menarik kesimpulan dari data yang diperoleh.